Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**PERENCANAAN PROGRAM PENDIDIKAN KLINIS**		
	No. Dokumen SPO/207/PPK.Akr/I/2026	No. Revisi 00	Halaman 1/1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 22 Januari 2026	Ditetapkan Oleh : Kepala RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA, dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS Kolonel Kes NRP 524330	

Pengertian	Pembuatan rancangan program pembelajaran klinis bagi peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran dan kompetensi yang harus dimiliki dan dilakukan oleh peserta pendidikan klinis
Tujuan	1. Program pendidikan klinik akan berhasil bila semua unsur dibagian bersangkutan memiliki perhatian dan komitmen terhadap pendidikan 2. Memiliki target pembelajaran yang jelas agar tercapainya kompetensi 3. Memiliki kegiatan yang terstruktur dan berimbang 4. Memiliki sistem evaluasi yang jelas dan objektif. 5. Tercapainya pendidikan kedokteran umum dan profesi kesehatan lain yang bermutu di RSAU dr. Esnawan Antariksa
Kebijakan	Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep / 10 / I / 2026 tentang Kebijakan Pengelolaan dan Pengawasan Pelaksanaan Pendidikan Klinis di RSAU dr. Esnawan Antariksa
Referensi	1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2015 tentang Rumah Sakit Pendidikan. 2. Kepmenkes No. HK.01.07/Menkes/16/2023 tentang Instrumen Rumah Sakit Pendidikan dan Rasio jumlah Dosen dengan Mahasiswa di Rumah Sakit Pendidikan. 3. Permenkes RI Nomor 35 Tahun 2019 tentang Wahana Pendidikan Bidang Kesehatan
Prosedur	1. Buat buku pedoman Pendidikan profesi kedokteran dan pedoman Praktek Kerja Lapangan (PKL). 2. Buat jadwal pendidikan / kalender akademik

<table>
<tr><td rowspan="2">Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">PERENCANAAN PROGRAM PENDIDIKAN KLINIS</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
SPO/207/PPK.Akr/I/2026</td><td>No. Revisi 00</td><td>Halaman
1/1</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="3">3. Tentukan putaran klinik integrasi untuk setiap mahasiswa yang disusun oleh Kepala Program Profesi Kedokteran dan Kepala Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) .
4. Lakukan pencatatan kehadiran peserta didik klinis dan dosen klinik dengan menggunakan manual
5. Lakukan evaluasi program pembelajaran
6. Buat notulensi rapat rutin koordinasi para penanggung jawab modul profesi kedokteran dan kepala program Praktek Kerja Lapangan (PKL).
7. Libatkan secara aktif RSAU dr. Esnawan Antariksa dan staf medisnya dalam proses pelaksanaan Pendidikan klinis.
8. Berlakukan tata tertib peserta didik untuk mencapai pembelajaran dan standar mutu pelayanan dan keselamatan pasien.
9. Bangun koordinasi antara RSAU dr. Esnawan Antariksa dan Institusi Pendidikan dalam bidang pendidikan dan penelitian, termasuk dalam pengiriman staf pendidik untuk mengikuti seminar/pelatihan serta pemanfaatan data RSAU dr. Esnawan Antariksa untuk penelitian.
10. Berikan buku pedoman pendidikan kepada setiap DPJP
11. Gunakan log book untuk memantau pencapaian kompetensi setiap peserta didik.</td></tr>
<tr><td>Unit Terkait</td><td colspan="3">1. Komite Koordinasi Pendidikan
2. Ka Staf Medis Fungsional
3. Unit Rawat Jalan
4. Unit Bedah
5. Instalasi Radiologi
6. Pendidik Klinis / DPJP</td></tr>
</table>